

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persediaan barang dalam perusahaan memegang peranan yang berarti demi kelancaran arus perputaran barang. Karena terdiri dari bermacam jenis barang yang dimiliki diperlukan divisi-divisi tersendiri untuk mengatur jenis barang yang ada. Masalah yang sering terjadi dalam persediaan ialah tidak tepatnya jumlah barang yang ada dengan yang benar-benar dibutuhkan pada saat tertentu. Masalah penentuan besarnya persediaan akan berdampak langsung terhadap laba perusahaan. Jumlah persediaan yang terlalu besar akan memperbesar barang cepat rusak, meningkatnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, turunnya kualitas, keusangan, dan lain-lain. Sedangkan jumlah persediaan yang terlalu sedikit akan dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan sebagian dari konsumennya, karena barang yang hendak dibeli tidak tersedia, dan menimbulkan kesan yang kurang baik bagi perusahaan. Dilihat dari segi globalisasi persaingan lebih tajam karena untuk masuk ke pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas, ketepatan waktu, dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta. Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan terutama

adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba atau *profit* merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Kemampuan sebuah perusahaan dapat dinilai atau dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba dihitung secara berkala, perhitungan laba perusahaan biasanya dilakukan setahun sekali untuk dapat mengetahui kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Laba diperoleh dari selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan dalam satu periode. Apabila sebuah perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada biaya-biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan itu memperoleh keuntungan. Dan sebaliknya, apabila perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih kecil daripada biaya-biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan mengalami kerugian. Semakin kompetitifnya persaingan dalam usaha, tentu saja setiap perusahaan harus mampu bekerja dengan tingkat efisiensi tinggi dan mampu mengembangkan produk atau jasanya sesuai dengan kebutuhan yang tepat. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan 2 faktor penentu laba yaitu (1) pendapatan (2) biaya. Perencanaan dan pengendalian jumlah barang dagang dalam gudang, perusahaan terkadang memiliki persediaan bahan baku dalam jumlah yang melebihi kebutuhan. Akibatnya di gudang terjadi penumpukan barang dagang ataupun bisa terjadi sebaliknya

dan bila lama digudang kualitas barang dagang juga bisa menurun kualitasnya (rusak) sehingga membuat perusahaan rugi. Persediaan barang dagang yang terlalu kecil dapat menghambat operasional perusahaan berupa tidak tersedianya barang pada saat dibutuhkan sehingga menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk meraih laba. Akibat jumlah barang dagang yang kurang dan berlebihan tersebut maka sering terjadi *over stok* dan *slow moving stok*. Akibatnya mempengaruhi peningkatan laba kotor perusahaan. Peranan persediaan sangat menentukan jalannya operasi perusahaan. Persediaan tersebut akan berjalan dengan baik apabila di dukung dengan manajemen yang baik. Oleh karena itu konsep pengelolaan persediaan sangat penting diterapkan oleh perusahaan agar tujuan efektifitas maupun efisiensi tercapai. Dalam pengelolaan persediaan harus memperhatikan sifat dan jenis barang tersebut, karena perputaran barang digudang dipengaruhi sifat barang, letak gudang dan perusahaan, yang akan menentukan laba perusahaan. Manajemen persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pemeriksaan fisik barang dagang atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah atau investasi *financial* dan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh, sebagaimana halnya di CV. BOROBUDUR PRIMA SEJAHTERA Garum, Blitar.

CV. Borobudur Prima Sejahtera, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha sebagai distributor *cereal, coffe, dan biscuit*. Oleh sebab itu, pengendalian stok barang dagang sangatlah penting untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, barang rusak dan kualitas

menurun, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan semua prosedur berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Sebagaimana halnya dengan perusahaan secara umum, CV. Borobudur Prima Sejahtera Blitar, dalam menjalankan usahanya dengan tujuan untuk memaksimalkan laba yang dapat diperoleh, mengembangkan perusahaan. Berkaitan dengan apa yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk memilih dan mengajukan judul:

**“ANALISIS PROSEDUR PERSEDIAAN BARANG DAGANG YANG EFEKTIF GUNA MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN CV. BOROBUDUR PRIMA SEJAHTERA GARUM, BLITAR”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis rumusannya adalah, yaitu bagaimana penanganan prosedur persediaan barang yang efektif guna meningkatkan laba perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui prosedur persediaan barang dagang yang efektif guna meningkatkan laba Perusahaan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti
  - a. penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai meningkatkan laba perusahaan dengan menggunakan prosedur persediaan barang dagang yang efektif
  - b. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai sarana pengembangan diri dan pengembangan konsep bagi peneliti yang berhubungan dengan prosedur persediaan barang dagang yang efektif.
2. Bagi perusahaan
  - a. penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada perusahaan tentang meningkatkan laba perusahaan dengan menggunakan prosedur persediaan barang dagang yang efektif. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan terutama pada bagian persediaan barang.
3. Bagi akademisi
  - a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian, untuk dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyempurnakan dan mendalami kajian spesifik mengenai meningkatkan laba perusahaan dengan menggunakan prosedur persediaan barang dagang yang efektif

- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi sejauh mana metode pengajaran yang disampaikan di kampus teraplikasi secara nyata dalam sebuah perusahaan.